# **BAB IV**

#### **METODE PENELITIAN**

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain (Sugiyono, 2015).

Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. *One group pretest-posttest design* merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja yang dipilih secara acak dan diukur dengan menggunakan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan. Hasil perlakuan dapat dikatahui lebih akurat dari hasil *pretest-posttest* tersebut.

Tabel 2.

Desain Penelitian *one group pretest-posttest design* 

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	$\rightarrow$ $X_1$	$\longrightarrow$ $O_2$
O <sub>3</sub>	$\longrightarrow$ X <sub>2</sub>	$\longrightarrow$ O <sub>4</sub>

## Keterangan:

O<sub>1</sub> : Test awal dilakukan sebelum diberikan media pembelajaran BSG

O<sub>3</sub> : Test awal dilakukan sebelum diberikan media pembelajaran Flyer

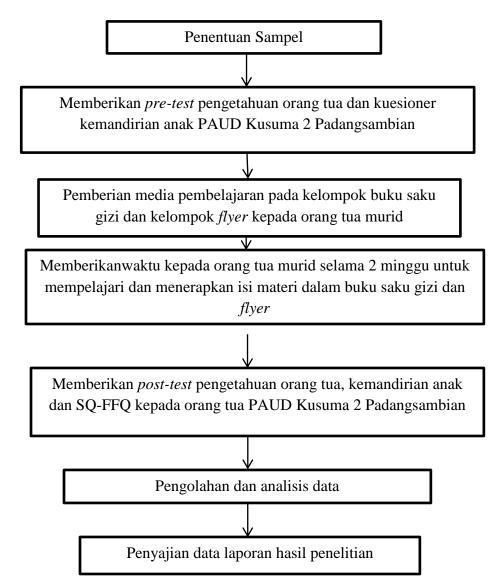
X<sub>1</sub> : Perlakuan berupa media pembelajaran Buku Saku Gizi

X<sub>2</sub> : Perlakuan berupa media pembelajaran *Flyer* 

O<sub>2</sub> : Test akhir dilakukan sesudah diberikan media pembelajaran BSG

O<sub>4</sub> : Test akhir dilakukan sesudah diberikan media pembelajaran Flyer

## **B.** Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

# 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Kusuma 2 Padangsambian yang beralamat di Jl. Buana Raya, Padangsambian, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali. Penelitian dilakukan di tempat tersebut atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi PAUD Kusuma 2 Padangsambian terletak di wilayah perkotaan. Lokasi PAUD dekat dengan pusat perbelanjaan seperti toko maupun pedagang kaki lima hal ini dapat membuat murid tertarik untuk membelinya sehingga dapat memengaruhi pola konsumsi murid PAUD Kusuma 2 Padangsambian.
- Adanya anak yang masih takut ditinggal orang tua di PAUD Kusuma 2
   Padangsambian
- c. Belum ada penelitian dengan topik intervensi di PAUD Kusuma 2 Padangsambian.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari-Maret 2023

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah murid di PAUD Kusuma 2 Padangsambian yang berusia 4 sampai 6 tahun.

## 2. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dalam suatu penelitian dimana sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan dari populasi. Berikut merupakan rumus besar sampel 2 arah (*two-side test*):

$$n = \frac{2\sigma^2(z_{1-\alpha/2} + z_{1-\beta})2}{(\mu 1 - \mu 2)^2}$$

$$= \frac{2 \times 6,25 \left(\frac{5}{2} + 80\right)^2}{(12 - 10)^2} = 20$$

Keterangan:

 $\alpha$  = Tingkat signifikasi 5%

 $1 - \beta$  = Power penelitian 80%

 $\sigma$ 2 = Proporsi *variance* 6,25

 $\mu 1 = 12$ 

 $\mu 2 = 10$ 

n = Besar sampel

Dengan maka diperoleh masing-masing kelompok sampel adalah 20 orang. Maka jumlah sampel keseluruhan adalah 40 orang. Responden adalah orang tua murid PAUD Kusuma 2 Padangsambian.

- a. Kriteria Inklusi
- 1) Terdaftar sebagai murid di PAUD Kusuma 2 Padangsambian tahun ajaran 2023
- 2) Dalam kondisi yang sehat dan dapat melakukan kegiatan di PAUD
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia diwawancarai dan mengisi kuesioner yang diberikan

- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Orang tua tidak hadir saat penelitian
- 2) Dalam keadaan sakit atau sedang menjalani perawatan dokter

# 3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple*Random Sampling. Dimana dalam pemilihan sampel acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

# E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung yaitu:
- Identitas sampel (nama orang tua, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, dan nomor telepon)
- 2) Data *pre-test* dan *post-test* Pengetahuan mengenai kemandirian dan pola makan
- 3) Data kemandirian pada murid PAUD Kusuma 2 Padangsambian
- 4) Data SQ-FFQ pada murid PAUD Kusuma 2 Padangsambian
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung yaitu:

- 1) Gambaran umum PAUD Kusuma 2 Padangsambian
- 2. Cara Pengumpulan Data
- a. Data Primer

## 1) Identitas Sampel

Data Identitas sampel meliputi nama orang tua, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, dan nomor telepon. Dikumpulkan dengan menggunakan formulir yang diisi oleh responden.

#### 2) Pre-test dan Post-test Pengetahuan Mengenai Kemandirian dan Pola Makan

Data terkait *pre-test* pengetahuan diberikan kepada responden dan dilakukan dengan cara menjawab kuesioner mengenai materi pada buku saku gizi dan *flyer*. Kemudian dilakukan *post-test* pengetahuan setelah mendapatkan buku saku gizi dan *flyer*. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

#### 3) Pola Makan

Data terkait pola konsumsi dilakukan dengan cara mengisi kuesioner *Semiquantitative Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)* dimana isi dalam kuesioner tersebut menyatakan jenis makanan mulai dari makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, buah-buahan dan susu disertai frekuensi makan yaitu tidak pernah, tahun, bulanan, mingguan dan harian. Responden mengisi kuesioner melalui wawancara dibantu oleh orang tua (Faradiba, 2012).

#### 4) Kemandirian Anak

Data terkait kemandirian anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan saat melakukan wawancara mengenai kemandirian anak dibantu oleh orang tua kemudian menjawab dengan jujur, peneliti beri checklist  $(\sqrt{})$  pada jawaban yang tersedia.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu gambaran umum PAUD Kusuma 2 Padangsambian. Data didapatkan dengan cara mencatat dan mengutip dari laporan lingkungan mengenai gambaran umum PAUD dan data jumlah murid diperoleh dari absensi.

- 3. Instrumen Pengumpulan Data
- a. Kuesioner identitas sampel yaitu formulir yang meliputi nama orang tua, nama anak, umur anak, jenis kelamin anak, dan nomor telepon.
- b. Buku saku gizi dan *flyer*
- c. Kuesioner pretest dan posttest
- d. Kuesioner kemandirian anak
- e. Kuesioner pola makan dengan metode Semiquantitative Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)
- f. Alat tulis
- g. Dokumentasi penelitian
- h. Aplikasi SPSS

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data identitas

Data identitas sampel diolah dan dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan

dalam bentuk tabel yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik sampel.

b. Pre-test dan Post-test Pengetahuan Mengenai Kemadirian dan Pola Makan

Hasil jawaban dari *pre-test* sebelum mendapatkan buku saku gizi dan *flyer* dan

post-test sesudah mendapatkan buku saku dan flyer dianalisis kemudian

dibandingkan.

c. Pola konsumsi

Hasil data pola konsumsi diperoleh melalui metode wawancara menggunakan

kuesioner Semiquantitative Frequency Questionnaire (SQ-FFQ). Penentuan pola

makan berdasarkan:

1) Frekuensi bahan makanan (3 makanan utama dan 2 selingan)

Baik: 3-5 kali

Kurang: > 6 kali

2) Jumlah asupan zat gizi

Energi

Lebih: >1400 kkal

Kurang :< 1400 kkal

Protein

43

Lebih: >25 gr

Kurang :<25 gr

Lemak

Lebih: >50 gr

Kurang:<50 gr

Karbohidrat

Lebih: >220 gr

Kurang:<220 gr

3) Jenis bahan makanan

Baik: >10 jenis

Kurang: <10 jenis

## d. Kemandirian anak

Menjawab pertanyaan tentang kemandirian anak yang diberikan oleh peneliti melalui wawancara. Kemudian mendapatkan hasil sesuai kategori berikut :

# Kategori:

1) Kurang Mandiri: skor 0-59

2) Cukup Mandiri: skor 60-79

3) Anak Mandiri: skor 80-100

#### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Data Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data pada tiap variabel. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian dan mendeskripsikan setiap variabel sehingga menghasilkan distribusi dan persentase data setiap variabel yang diteliti yaitu, data pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, data kemandirian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

#### b. Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yang diduga berkolerasi (Sugiyono, 2018). Analisis data bivariat dilakukan melalui *paired t-test* (uji t-test berpasangan). Tujuan dari uji ini yaitu melihat apakah ada perbedaan antara variabel yang saling berpasangan. Dalam uji statistik dilakukan menggunakan aplikasi SPSS tahun 2018 dengan kriteria uji yaitu H0 ditolak H1 diterima jika  $p \le \alpha$  (0,05) yaitu ada pengaruh terhadap kemandirian anak sebelum dan sesudah diberikan buku saku gizi dan *flyer* pada orang tua anak di PAUD Kusuma 2 Padangsambian. Dan H0 ditolak H1 jika  $p \le \alpha$  (0,05) yaitu ada pengaruh terhadap pola makan sebelum dan sesudah diberikan buku saku gizi dan *flyer* pada orang tua anak di PAUD Kusuma 2 Padangsambian.

#### G. Etika Penelitian

## 1. Lembar Persetujuan Responden (*informed consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden/sampel, penulis memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian. Apabila responden/sampel bersedia, maka calon responden/sampel untuk menandatangani *informed consent* yang sudah disediakan. Tetapi jika calon responden tidak bersedia, maka calon responden berhak untuk menolak dan mengundurkan diri.

# 2. Kerahasiaan (confidentiality)

Untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data dan kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data penelitian yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti, tanpa mencantumkan identitas responden/sampel.

## 3. Perlindungan dan Ketidaknyamanan (protection from discomfort)

Melindungi responden/sampel dari ketidaknyamanan baik fisik maupun psikologi. Peneliti seharusnya tidak memaksakan responden/sampel baik dalam kondisi kesehatan maupun kesediaannya menjadi sampel.

## 4. Keuntungan (beneficence)

Memberikan manfaat pada orang tua dalam menambah wawasan dan sebagai media belajar praktis tentang kemandirian dan pola makan anak.